

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH
TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Di Negara-
Negara Kawasan Asia Tenggara Tahun 2013-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada program sarjana
Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

RAMADHAN CAHYA UMBARA

NIM. 12030112120028

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ramadhan Cahya Umbara
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120028
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Di Negara-negara Kawasan Asia Tenggara Tahun 2013-2015)**
Dosen Pembimbing : Adityawarman, S.E., M. Acc., Akt.

Semarang, 6 Januari 2017

Dosen pembimbing,

Adityawarman, S.E., M. Acc., Akt.

NIP. 198404032009121006

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Ramadhan Cahya Umbara
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120028
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Di Negara-negara Kawasan Asia Tenggara Tahun 2013-2015)**
Dosen Pembimbing : Adityawarman, S.E., M. Acc., Akt.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Februari 2017

Tim Penguji

1. Adityawarman, S.E., M. Acc., Akt. (.....)
2. Drs. M. Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda dibawah ini saya, Ramadhan Cahya Umbara, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Di Negara-negara Kawasan Asia Tenggara Tahun 2013-2015)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 22 Januari 2017

Yang Membuat Pernyataan,

Ramadhan Cahya Umbara

NIM.12030112120028

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Siapa saja yang ingin mencapai sukses, haruslah mendaki dan
memanjatnya, bukan melompatinya”

-Raden Mas Soebandiman Dirdjoatmodjo-

Skripsi ini aku persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta

Untuk kedua adikku tersayang

Untuk keluarga besar dan saudara-saudaraku

Untuk dosen dan guru-guruku

Untuk para sahabat dan teman-temanku

ABSTRACT

This study has a purpose to analyze level of corporate social responsibility disclosure by Islamic banks in Southeast Asia are they affected by factors such as political and social repression, proportion of muslim population, IG-SCORE, and proportion of IAH funds using firm size as control variable.

The banks that taken as study population is Islamic banks in Southeast Asia countries namely Brunei Darussalam, Philippines, Indonesia, Malaysia, and Thailand during the period 2013-2015 with the collection of samples using purposive sampling method and obtained 24 Islamic banks that fit the criteria. Multiple linear regression of SPSS version 21 have been selected as an analytical tool.

Through the result, this study found that corporate social responsibility disclosure on Islamic banks in Southeast Asia positively and significantly influenced by muslim population in the country as well as the qualifications of the Sharia Supervisory Board which is measured through the variable IG-SCORE. Whereas for political and social repression and proportion of IAH funds did not affect the level of corporate social responsibility disclosure on Islamic banks in Southeast Asian.

Keywords: CSR, Corporate Social Responsibility, Islamic Bank, Southeast Asia, Political and Social Repression, Muslim Population, IG-SCORE, IAH, Firm Size.

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan oleh Bank Syariah di kawasan Asia Tenggara apakah terpengaruh oleh faktor-faktor seperti tingkat tekanan politik dan sosial, proporsi penduduk muslim, IG-SCORE, dan proporsi dana IAH dengan menggunakan variabel kontrol ukuran perusahaan.

Bank Syariah yang dijadikan populasi penelitian ialah Bank Syariah yang ada di negara-negara kawasan Asia Tenggara yaitu Brunei Darussalam, Filipina, Indonesia, Malaysia, dan Thailand selama periode 2013-2015 dengan pengumpulan sampel berdasarkan metode *purposive sampling* dan didapat 24 Bank Syariah yang sesuai dengan kriteria, regresi linear berganda dari program komputer SPSS versi 21 dipilih sebagai alat analisis.

Melalui hasil penelitian ini ditemukan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada Bank Syariah di Asia Tenggara dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh jumlah penduduk muslim di negara tersebut serta kualifikasi Dewan Pengawas Syariah yang diukur melalui variabel IG-SCORE. Sedangkan untuk tekanan politik dan sosial serta proporsi dana IAH tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial pada Bank Syariah di Asia Tenggara.

Kata kunci : CSR, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Bank Syariah, Asia Tenggara, Tekanan Politik dan Sosial, Penduduk Muslim, IG-SCORE, IAH, Ukuran Perusahaan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas nikmat, rahmat, serta karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Di Negara-negara Kawasan Asia Tenggara Tahun 2013-2015)” dapat selesai dengan baik dan diberi kelancaran dalam proses pengerjaannya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bentuk syarat dalam menyelesaikan program studi strata satu (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang, dalam penyusunannya banyak pihak-pihak yang senantiasa memberi bantuan dan memberi masukan baik secara langsung ataupun tidak langsung, oleh karenanya penulis hendak menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang beserta pembantu Dekan dan jajaran staf-stafnya.
2. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si, Akt., Ph.D selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
3. Bapak Adityawarman, S.E., M. Acc., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa membimbing , membagi ilmu , memberikan masukan dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga selesai.
4. Bapak Dr. Paulus Th Basuki Hadiprajitno MBA, MSAcc, Ak, CA selaku dosen wali yang telah membimbing selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Seluruh jajaran dosen, staf, dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membagi ilmu pengetahuannya, membantu kelancaran penulis selama menuntut ilmu serta memberikan pelajaran akademik maupun pelajaran hidup yang bermanfaat bagi penulis .

6. Kedua orang tua tercinta bapak Agus Yusuf Sudirman dan ibu Hamdiah, adik tercinta Mutiara Putri Zaleha dan M. Cahya Pamungkas, Putri Ayu Rhoviany, serta seluruh keluarga besar yang berada di Banjarbaru dan Majalengka yang selalu memeberikan doa, semangat, nasihat, dan motivasi khususnya selama proses penyusunan skripsi dan proses selanjutnya.
7. Teman satu kontrakan Gilang dan Igmaniar yang sudah tinggal selama 2,5 tahun serta personil tambahan Barner, terima kasih untuk kebersamaan selama ini dan semoga kita dapat mencapai kesuksesan di masa yang akan datang.
8. Seluruh pendekar, pelatih, teman-teman anggota Keluarga Silat Nasional Indonesia Perisai Diri, khususnya daerah Semarang yang telah memberikan banyak pelajaran dan ilmu tentang makna kehidupan melalui filosofi silat Perisai Diri.
9. Teman-teman katanya “1 keluarga” Rico, Rizal, Juhnianto, Roni, Igmaniar, Gilang, Barra, Ema, Okti, Amel, Nikku, Shasa, Indra, Tama, Maesa, Bella, Alsa, dan Ismi, terima kasih atas bantuan dan dukungannya, terima kasih sudah menjadi keluarga yang baik dan selalu bersedia direpotkan, sukses untuk kita semua.
10. Seluruh ustadz dan ustadzah, kakak dan adik tingkat, serta pegawai Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam yang telah memberikan ilmunya dan dengan sabar mendidik dan berbagi pengalaman selama 6 tahun.
11. Sahabat-sahabat alumni PPMI Assalaam angkatan 25 yang sudah menjadi saudara bagi penulis dan mengajarkan arti persahabatan yang sebenarnya, yang telah berbagi pengalaman suka dan duka, baik dan buruk, yang tidak mungkin didapatkan di tempat lain.
12. Teman-teman bimbingan bapak Adityawarman yang senantiasa berbagi informasi, memberikan saran dan masukan, semoga semuanya diberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman KKN Tim 1 2016 Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara, khususnya Desa Guyangan, Hasbi, Diko, Mike, Rudi, Tiwi, Indah, Fauzia, Nadia, dan Tilla yang telah menjadi keluarga baru, terimakasih atas 35 hari

yang luar biasa semoga kalian sukses dalam menyelesaikan studi dan semoga persahabatan kita terus terjaga.

14. Teman-teman Akuntansi 2012 yang benar-benar menjadi satu keluarga, terimakasih untuk kalian semua.
15. Pihak pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena adanya kritik dan saran akan sangat membantu pengembangan dalam penelitian penelitian di masa mendatang, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk seluruh pihak yang membacanya.

Semarang, 22 Januari 2017

Ramadhan Cahya Umbara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Teori Legitimasi	10
2.2. Teori <i>Stakeholder</i>	11
2.3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	12
2.3.1. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	14
2.3.2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Islam.....	15
2.4. <i>Islamic Sosial Reporting (ISR)</i>	16
2.5. Penelitian Terdahulu.....	17

2.6.	Kerangka Pemikiran	21
2.7.	Hipotesis	22
2.7.1.	Tingkat Tekanan Politik Dan Pemerintah	22
2.7.2.	Proporsi Penduduk Muslim	23
2.7.3.	<i>Islamic Governance Score (IG-SCORE)</i>	23
2.7.4.	Proporsi Dana <i>Investment Account Holders (IAH)</i>	25
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	26
3.1.1.	Variabel Dependen.....	26
3.1.2.	Variabel Independen	27
3.1.3.	Variabel Kontrol	29
3.2.	Populasi dan Sampel.....	30
3.3.	Jenis dan Sumber Data	30
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	31
3.5.	Teknik Analisis Data	31
3.5.1.	Statistik Deskriptif	31
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	32
3.5.2.1.	Uji Normalitas.....	32
3.5.2.2.	Uji Multikolonieritas.....	33
3.5.2.3.	Uji Heterokedastisitas	33
3.5.2.4.	Uji Autokorelasi	34
3.5.3	Uji Hipotesis	34
3.5.3.1.	Uji Koefisien Determinasi.....	35
3.5.3.2.	Uji Signifikan Simultan	36
3.5.3.3.	Uji Signifikansi Parameter	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	39
4.2	Analisis Data	40
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	40

4.2.2 Uji Asumsi Klasik	43
4.2.2.1. Uji Normalitas	43
4.2.2.2. Uji Multikolonieritas	45
4.2.2.3. Uji Heterokedastisitas	46
4.2.2.4. Uji Autokorelasi.....	48
4.2.3 Pengujian Hipotesis	50
4.2.3.1. Uji Koefisien Determinasi	50
4.2.3.2. Uji Signifikan Simultan	51
4.2.3.3. Uji Signifikansi Parameter.....	52
4.3 Pembahasan	56
4.3.1. Pengaruh Tekanan Politik dan Sosial terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	56
4.3.2 Pengaruh Proporsi Penduduk Muslim terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	57
4.3.1. Pengaruh <i>Islamic Governance Score</i> terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	58
4.3.2 Pengaruh Proporsi Dana IAH terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	60
 BAB V PENTUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Keterbatasan Penelitian	64
5.3 Saran	64
 DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Populasi dan Sampel Penelitian	40
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas (Glejser).....	48
Tabel 4.6 Hipotesis Durbin-Watson.....	49
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4.8 Nilai Durbin-Watson.....	50
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi.....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Simultan (F test).....	52
Tabel 4.11 Uji Statistik t	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Piramida CSR Carroll.....	14
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 Uji P-Plot.....	44
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Output SPSS	69
Lampiran B Daftar Perusahaan	73
Lampiran C Hasil Tabulasi	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem perbankan memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi bagi suatu negara. Penerapan sistem perbankan dapat berbeda pada setiap negara sesuai dengan karakteristik masing-masing negara. Saat ini terdapat dua bentuk sistem perbankan yakni bentuk perbankan konvensional dan bentuk perbankan syariah. Perbankan konvensional lebih dahulu dikenal secara luas oleh masyarakat dunia dibandingkan dengan perbankan syariah. Walaupun masih terbilang baru, Darmadi (2013) berpendapat perkembangan Bank Syariah akan terus mengalami pertumbuhan dengan semakin meningkatnya kesadaran muslim, pendidikan masyarakat yang semakin maju, dan penyebaran cabang Bank Syariah secara menyeluruh. Meskipun demikian, perkembangan sistem perbankan syariah sekarang ini telah mengalami perkembangan yang bagus.

Perbankan konvensional dan perbankan syariah memiliki perbedaan dalam prinsip dasar operasional lembaganya. Mallin *et al.* (2014) mengatakan bahwa Bank Syariah berbasis pada prinsip bagi hasil sebagai pengganti bunga deposito yang ada pada Bank Konvensional. Pada perbankan syariah transaksi yang dilakukan harus berdasarkan pada perjanjian (akad) yang dibenarkan dalam hukum Islam sedangkan pada perbankan konvensional perjanjian dilakukan berdasarkan hukum positif. Kemudian dalam hal keuntungan pada perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil sedangkan dalam perbankan konvensional menggunakan konsep bunga

untuk menghitung keuntungan. Dalam hal hubungan dengan nasabah pada bank syariah memiliki hubungan yang bersifat kemitraan sedangkan pada bank konvensional bersifat kreditur-debitur. Pengelolaan dana dan pemberian kredit pada bank syariah harus jelas dan halal sesuai dengan aturan islam sedangkan pada bank konvensional pemberian kredit dapat dilakukan tanpa harus mengetahui tujuan secara jelas. Farook et al. (2011) menyatakan bahwa Bank Syariah harus beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada didalam hukum Islam yang mana sangat ditekankan untuk menjauhi segala bentuk *riba*. OJK dalam situsnya menjelaskan pada praktiknya, Bank Syariah harus berpegang teguh pada prinsip:

1. Keadilan, yaitu keuntungan yang dibagikan berdasarkan pada penjualan riil dan kontribusi serta risiko masing-masing pihak.
2. Kemitraan, yakni baik nasabah, pengguna dana, dan lembaga itu sendiri memiliki posisi yang sejajar sebagai mitra usaha.
3. Transparansi, yang berarti nasabah dapat mengetahui kondisi dana lembaga keuangan syariah melalui keterbukaan atas laporan keuangan lembaga tersebut.
4. Universal, yang berdasar pada prinsip Islam *rahmatan lil 'alamiin* tanpa memandang suku, ras, agama, serta golongan tertentu.

Dalam situs www.worldbank.org pun disebutkan bahwa prinsip dasar operasional pada perbankan syariah memiliki keunggulan yaitu mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara signifikan, dapat meningkatkan akses keuangan terhadap orang yang kurang mampu dan bisnis-bisnis kecil tanpa harus membebani, serta memperkuat stabilitas keuangan. Hal ini dibuktikan pada krisis

keuangan dunia pada tahun 2008, pada saat itu institusi keuangan Islam lebih tahan terhadap dampak tersebut karena prinsip dasar operasi dari perbankan syariah yaitu bagi-hasil dan juga menghindari dari spekulasi produk keuangan.

Konsep dasar perbankan syariah pertama kali muncul sekitar tahun 1940 yang dikemukakan oleh cendikiawan Islam seperti Anwar Qureshi, Naiem Siddiqi, dan Mahmud Ahmad. Kemudian pada tahun 1963 di Mesir berdiri lembaga keuangan syariah pertama kali yaitu *Myt-Ghamr Bank*. Tahun 1967 *Myt-Ghamr Bank* ditutup yang selanjutnya pada tahun 1971 dibentuk bank syariah yang bernama *Nasser Social Bank*. Sedangkan untuk bank syariah swasta di dunia pertama kali didirikan tahun 1975 di kota Dubai yang diberi nama *Dubai Islamic Bank* yang didanai oleh kelompok pengusaha muslim dari berbagai negara. Perkembangan selanjutnya diikuti oleh Mesir dan Sudan yang mendirikan *Faysal Islamic Bank* serta pemerintah Kuwait yang mendirikan *Kuwait Finance House* pada tahun 1977.

Perbankan syariah mengalami perkembangan yang cukup baik di beberapa negara Asia Tenggara. Selain Indonesia dan Malaysia perbankan syariah juga dapat ditemukan di negara Brunei Darussalam, Thailand, dan Filipina. Meskipun demikian, jika dilihat dari jumlahnya Indonesia dan Malaysia terlihat lebih menonjol dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara lainnya. Ernst & Young menyatakan dalam *EY World Islamic Banking Competitiveness Report 2016* pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia cenderung lebih lambat yaitu hanya 3,7 % jika dibandingkan dengan Malaysia yang memiliki tingkat pertumbuhan mencapai 21,3 %. Meskipun demikian ASEAN menduduki peringkat kedua setelah

negara GCC (*Gulf Co-operation Council*) dalam hal pertumbuhan pasar perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan syariah memiliki potensi yang cukup baik di wilayah Asia Tenggara.

Usmani (dalam Farook, 2011) menyatakan landasan dibalik sistem perbankan syariah adalah untuk menyebarkan keadilan yang bebas dari pemerasan. Disebutkan juga bahwa transaksi bisnis dalam prinsip syariah tidak terlepas dari nilai moral masyarakat. Tujuannya adalah agar tercipta suatu hubungan yang baik dan sehat antara perusahaan, masyarakat serta lingkungan yang berperan dalam kegiatan bisnis perusahaan. Maka bank syariah sebagai perusahaan bisnis yang menjalankan prinsip syariah tentu diharapkan agar dapat melakukan bentuk pertanggungjawaban hal tersebut salah satunya dengan cara melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau lebih sering disebut *corporate social responsibility* (CSR).

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu konsep yang berlandaskan atas hubungan sosial antara perusahaan dengan masyarakat. Pada pelaksanaannya perusahaan, yang dalam hal ini bank syariah, diharapkan untuk melakukan pengungkapan informasi atas bentuk tanggung jawab sosial tersebut untuk menunjukkan akuntabilitasnya. Di Indonesia peraturan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan terdapat dalam Undang-Undang No. 25/2007 tentang "Penanaman Modal". Pada pasal 15 disebutkan bahwa penanam modal diwajibkan untuk melakukan pertanggungjawaban sosial perusahaan serta menghormati tradisi masyarakat sekitar. Kemudian dijelaskan lebih rinci lagi pada pasal 16 dan 17 bahwa perusahaan diharuskan memelihara kelestarian hidup sumber daya alam dan

bagi yang tidak dapat diperbarui perusahaan memiliki kewajiban untuk menganggarkan dana guna proses rehabilitasi atau pemulihan. Sedangkan untuk pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang “Perseroan Terbatas” pasal 66 yang menyebutkan bahwa pemerintah mewajibkan perusahaan agar melaporkan seluruh kegiatan serta pelaksanaan atas pertanggungjawaban sosial dan lingkungannya.

Saat ini banyak Bank Syariah yang mengadopsi rekomendasi dari Organisasi Akuntansi dan Auditing Syariah Dunia atau *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) yang dibuat pada tahun 1990 untuk mengatur standar pelaksanaan akuntansi bagi institusi keuangan syariah (Maali *et al.*: 2006). Secara spesifik AAOIFI mengatur mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dalam *Governance Standard No. 7: Corporate Social Responsibility, Conduct and Disclosure for IFIs*. Peraturan tersebut menyarankan bagi *IFIs* (*Islamic Financial Institutions*) atau institusi keuangan syariah untuk menyusun dan mengungkapkan kebijakan atas dampak sosial investasi, pengaruh pengembangan investasi, usaha mikro dan kecil, investasi, simpanan sosial, manajemen lingkungan dan sebagainya (www.aaofi.com).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Farook *et. al.* (2011) ditemukan bahwa tekanan politik dan sosial, proporsi penduduk muslim, IG-SCORE, dan proporsi dana IAH mempengaruhi secara signifikan pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan Bank Syariah. Mallin *et. al.* (2014) dalam hasil penelitiannya mengatakan kinerja keuangan menjadi penentu pengungkapan

tanggung jawab sosial perusahaan pada Bank Syariah dengan adanya pengaruh signifikan dari ukuran dewan pengawas syariah dan index pengungkapan CSR.

Maali *et. al.* (2006) dalam penelitiannya mengatakan *Islamic social reporting* tidak terlalu diperhatikan oleh bank syariah serta masih banyak bank syariah melakukan pengungkapan yang belum sesuai dengan prinsip syariah. Analisis yang dilakukan oleh Rizkiningsih (2012) memperlihatkan bahwa faktor tekanan politik dan pemerintah, jumlah penduduk muslim, *leverage*, dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan pada bank syariah guna melaksanakan *Islamic social reporting*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa *Islamic social reporting* adalah sesuatu yang penting bagi bank syariah. Beberapa penelitian terdahulu menggunakan sampel penelitian di negara timur tengah, Malaysia, dan Indonesia. Maka penulis merasa perlu untuk mengkaji kembali mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan Bank Syariah dengan menggunakan sampel Bank Syariah yang ada di kawasan Asia Tenggara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dibahas sebelumnya maka diperoleh perumusan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Apakah tekanan politik dan sosial memiliki pengaruh pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan Bank Syariah ?

2. Apakah proporsi penduduk muslim memiliki pengaruh pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan Bank Syariah ?
3. Apakah IG-SCORE memiliki pengaruh pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan Bank Syariah ?
4. Apakah proporsi dana IAH memiliki pengaruh pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan Bank Syariah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai sasaran umum yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan Bank Syariah di kawasan Asia Tenggara. Lebih khususnya penelitian ini bertujuan:

1. Menganalisis mengenai pengaruh tingkat tekanan politik dan sosial pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan Bank Syariah.
2. Menganalisis mengenai pengaruh proporsi penduduk muslim pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan Bank Syariah.
3. Menganalisis mengenai pengaruh IG-SCORE pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan Bank Syariah.
4. Menganalisis mengenai pengaruh proporsi dana IAH pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan Bank Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari aspek praktis, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi:

a. Pemangku Kepentingan

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu menyampaikan informasi mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan khususnya pada Bank Syariah bagi investor untuk dijadikan acuan dalam melakukan investasi.

b. Bank Syariah

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi masukan dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang disusun di laporan tahunan.

c. Masyarakat

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberi proyeksi tentang Bank Syariah secara umum dan khususnya mengenai aspek pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada Bank Syariah.

Selain aspek praktis, penelitian ini pun diharapkan mampu memberi manfaat dalam aspek akademis bagi:

a. Penulis

Menjadi sarana belajar serta memperdalam pengetahuan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang dalam hal ini terkait dengan Bank Syariah.

b. Lembaga Pendidikan

Menjadi referensi yang nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam kegiatan belajar mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan khususnya dalam lingkup Bank Syariah.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bagian ini memuat latar belakang, perumusan masalah, sasaran atau tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Tujuannya adalah memberikan representasi umum mengenai penelitian ini.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini dibahas mengenai teori serta ulasan literatur yang terdiri dari landasan teori, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bagian ini dibahas tentang metode penelitian yang digunakan meliputi variabel penelitian, populasi dan sampel data, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis serta metode pengujian hipotesis.

BAB IV : Hasil dan Analisis

Pada bagian ini dibahas mengenai hasil dari penelitian yang terdiri atas objek penelitian, serta analisis data yang dijelaskan.

BAB V : Penutup

Pada bagian ini dibahas mengenai ikhtisar atau simpulan atas penelitian dan dependensi dalam melakukan penelitian ini serta saran bagi penelitian yang akan datang.